



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Mei 2021

Halaman: 3

► PROGRAM GANDENG GENDONG

350 Sukarelawan & Tagana Didaftarkan BPJS Ketenagakerjaan

UMBULHARJO—Sebanyak 350 sukarelawan dan Taruna Siaga Bencana (Tagana) di Kota Jogja menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan melalui Program Gandeng Gendong. Dari total peserta di atas, 300 berasal dari sukarelawan Dapur Sehat Covid-19 dan 50 orang merupakan anggota Tagana.

Menurut Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jogja, Maryustion Tonang, angsuran kepesertaan berasal dari bantuan beberapa perusahaan. Hal ini merupakan bentuk konkrit dari semangat Gandeng Gendong dengan unsur 5K (Kota, Kampung,

Komunitas, Kampus, dan Korporasi). "Beberapa perusahaan yang ada di Kota Jogja secara ikhlas membantu, berempati dan berkontribusi terhadap kotanya," kata Maryustion dalam acara *Launching Program Gandeng Gendong bagi Sukarelawan Dapur Sehat Covid-19 dan Tagana Kota Jogja* di Ruang Bima, Kompleks Balai Kota Jogja, Jumat (7/5).

Bagi sukarelawan yang terdaftar BPJS Ketenagakerjaan, mereka akan mendapatkan jaminan kecelakaan kerja dan kematian. Sukarelawan dapur sehat berperan menjaga masyarakat agar tetap mendapat asupan makanan bergizi selama pandemi Covid-19. Termasuk untuk masyarakat yang isolasi mandiri, sukarelawan inilah yang berperan besar. Begitupun dengan Tagana, mereka membantu berbagai hal dalam penanganan Covid-19, termasuk distribusi logistik dan lainnya. "Regulasinya [kepesertaan sukarelawan] di BPJS Ketenagakerjaan selama enam bulan ke depan," kata Maryustion.

Menurut Kepala Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan DIY, Asri Basir, kepesertaan 350 sukarelawan ini sebagai

bentuk komitmen Pemkot Jogja dalam memberikan jaminan kepada pekerjaannya. Selain sukarelawan tersebut, masih ada 30.000 pekerja rentan di Jogja yang berpotensi menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan.

"Terdiri dari guru Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Anak Usia Dini, pekerja Pasar Tradisional, Usaha Kecil Menengah, pekerja swasta, pengemudi becak, andong dan lainnya. Untuk potensi 30.000 peserta, yang pasti kami meminta dukungan dari Pemkot Jogja," katanya.

Sepanjang 2020, Pemda DIY telah membayarkan iuran untuk 44.000 peserta dengan nilai Rp380 miliar. "Untuk dana BPJS Ketenagakerjaan, iuran se-Indonesia kurang lebih Rp500 triliun," kata Asri.

Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, program pendaftaran peserta BPJS Ketenagakerjaan sebagai upaya melindungi para sukarelawan tetap terlindungi saat melakukan pekerjaannya. "Mereka [sukarelawan dapur sehat dan Tagana] merupakan garda paling depan dalam hadapi dan mencegah supaya dampak [pandemi] tidak meluas," kata Heroe. (Sirajul Khatid)



Kepala Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan DIY, Asri Basir (kedua dari kiri) secara simbolis memberikan tanda kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dalam acara *Launching Program Gandeng Gendong bagi Sukarelawan Dapur Sehat Covid-19 dan Tagana Kota Jogja* di Ruang Bima, kompleks Balai Kota Jogja, Jumat (7/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005